**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata strategi diartikan sebagai “ Ilmu untuk mencapai suatu tujuan, siasat, tipu muslihat, teknik / cara-cara tertentu”.[[1]](#footnote-2)

Dalam dunia pendidikan istilah strategi biasanya dirangkaikan dengan strategi belajar mengajar itu sendiri, para ahli pendidikan memberikan berbagai sudut pandang yang beragam. Menurut Hamalik strategi pengajaran merupakan pola umum untuk mewujudkan proses belajar mengajar dimana siswa dan guru terlibat secara efektif.[[2]](#footnote-3) Sejalan dengan definisi tersebut Nasution menyebutkan strategi mengajar merupakan “pendekatan umum dalam mengajar dan tidak begitu terinci dan bervariasi dibandingkan dengan kegiatan belajar siswa seperti yang dicantumkan dalam rencana intruksional atau persiapan satuan pelajaran.[[3]](#footnote-4)

Menurut H.M. Arifin belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan.[[4]](#footnote-5) Ramayulis mengartikan belajar adalah proses pertumbuhan yang tidak disebabkan oleh proses pendewasaan biologis. Karena belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, maka keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan tingkah laku yang secara relatif bersifat permanen.[[5]](#footnote-6)

Dengan demikian belajar merupakan suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menggapai serta menganalisa bahan pelajaran yang disampaikan oleh pengajar yang pada akhirnya anak didik dapat menguasai bahan pelajaran tersebut serta terjadinya perubahan yang terjadi pada anak didik melahirkan kepribadian seutuhnya. Sedangkan pengertian mengajar adalah suatu kegiatan yang menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Mengajar mengandung tujuan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang kemudian dapat mengembangkan, dengan pengembangan pengetahuan siswa mengalami perubahan tingkah laku. Bahan pelajaran yang disampaikan berproses melalui metode tertentu, sehinggah dengan metode yang digunakan tujuan pengajaran dapat tercapai.[[6]](#footnote-7)

Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak member kebebasan kepada siswa untuk dapat menyelidiki diri sendiri, belajar sendiri, mencari pemecahan masalah sendiri.[[7]](#footnote-8) Dengan demikian, guru dituntut untuk berusaha memberikan motivasi siswa secara optimal dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik, memiliki motivasi, minat dan semangat dalam memahami dan menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Dalam mengajar, hendaknya betul-betul memperhatikan tanggapan dari siswa, dengan melalui berbagai usaha yang dilakukan oleh guru maka dapatlah diciptakan kondisi belajar yang sama-sama aktif sehingga situasi dan kondisi yang demikian akan membuka peluang lainnya siswa mempunyai minat dalam bidang studi Ilmu Pendidikan Alam.

Dalam pengamatan awal penulis lakukan di SD N 1 Ngunang Kec.Sanga Desa Kab. Musi Banyuasin bahwa siswa kurang berminat mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk itu penulis berkeinginan mengadakan penelitian di SD N 1 Ngunang Kec.Sanga Desa Kab. Musi Banyuasin, untuk mengetahui strategi guru kelas dalam meningkatkan minat siswa.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasaran permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru kelas IV pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

2. Bagaimana minat siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

a) Untuk mengetahui bagaimana strategi guru kelas IV pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

1. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

c) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

1. Kegunaan Penelitian

a) Bagi guru sebagai bahan informasi tentang langkah-langkah dalam strategi untuk meningkatkan minat siswa.

b) Bagi siswa untuk terus meningkatkan minat dalam dirinya agar bias menghasilkan belajar secara oftimal.

c) Bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan.

d) Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru di Sekolah Dasar tersebut tentang strategi guru dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

**D. Tinjauan Kepustakaan**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kita, baik dalam kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, maupun kehidupan masyarakat. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di landasi dengan strategi. Istilah strategi sering digunakan dengan banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Berikut ini akan dikemukakan beberapa kajian pustaka yang relavan dengan penerapannya.

Anita (9421002) dalam skripsinya tahun 1999 yang berjudul *Minat Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran IPA di SD Negeri 40 Palembang.* Inti dari skripsi ini adalah bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA mempunyai pengaruh yang signitifikan terhadap mata pelajaran ini. Oleh karena itu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai suatu hasil belajar siswa yang terbukti memperoleh nilai yang cukup baik[[8]](#footnote-9).

Zauhari (1999141099) dalam skripsinya tahun 2003 yang berjudul *Strategi Guru Kelas dalam Memberikan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SD Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI*.Ia menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas dan perannya pada kegiatan proses belajar mengajar dikelas dan kegiatan ekstra kurikuler, telah berupaya semaksimal mungkin dalam mendorongkan motivasi dan minat belajar siswa untuk menciptakan situasi dan kegiatan yang bermakna bagi siswa serta sesuai dengan analisis data yang menunjukkan baik. Dalam kegiatan proses belajar mengajar telah menggunakan metode dan penerapan bentuk-bentuk motivasi sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru kelas merupakan tenaga professional dalam bidangnnya yang berperan aktif dalam memberikan motivasi belajar siswa dan semakinberpariasi cara bentuk motivasi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar akan mendorongkan siswa untuk mengembangkan aktifitas dan inisiatif belajarnya. Sehingga dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna bagi siswa itu sendiri[[9]](#footnote-10).

Robi’atun Shofiah (9721061) dalam skripsinya tahun 2002 yang berjudul *Hasil Belajar Siswa (studi tentang minat belajar dan motivasi belajar siswa)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat disini dihubungan dengan keaktifan seseorang dalam belajar. Minat belajar disini perlu ditumbuhan dan dibangkitkan dalam setiap kegiatan belajar untuk meningkatan prestasi belajar siswa. Jadi ia menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa (studi tentang minat dan motivasi belajar siswa) tergolong cukup atau dapat dikatagorikan sedang[[10]](#footnote-11).

Harma Apriyani (9521020)dalam skripsinya tahun 2000 yang berjudul *Aktivitas Guru Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di MTS al-manar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.* Ia menyimpulkan bahwa aktivitas guru kelas dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap siswa di Mts al-manar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dan guru kelas disini sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan perkembangan kepribadian seorang siswa atau anak didik, karena guru kelas disini memegang peranan yang dapat mengubah atau membentuk corak anak didik.[[11]](#footnote-12)

Rizki Kurniawati (0421112) dalam skripsinya tahun 2010 yang berjudul *Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MTS Negeri 1 Palembang*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa seorang guru kelas itu harus membuat perangkat pembelajaran, menguasai materi, mengelola kelas, menggunakan metode yang berpariasi, menggunakan media yang relavan, memberikan hadia dan hukuman, serta menciptakkan suasana kelas yang menyenangkan. Setelah semua itu diterapkan maka aktivitas belajar siswa tersebut akan meningkat lebih baik.[[12]](#footnote-13)

Nurjana Angka Jaya (9921054)dalam skripsinya tahun 2004 yang berjudul *Problematika Guru Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran IPA di SMU Swasta d Kecamatan Ilir Barat I Palembang*. Hasil penelitian ini bahwa guru kelas sering mengalami kendala dalam penyusunan perencanaan pengajaran, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, evaluasi dan hubungan timbale balik antara guru dengan siswa. Kendala tersebut terjadi karena guru kurang berupaya memberdayakan diri dan berlatih serta kurangnya perhatian dan pembinaan dari kepala sekolah. Konsekuensi negatifnya proses pengajaran bersifat menoton dan kaku, sehingga setiap sikap dan tingkahlaku bernilai positif maupun negative kurang mendapatkan respon.[[13]](#footnote-14)

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah dipaparkan, penulis belum menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang *Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin*.

**E. Kerangka Teori**

Menurut Nana Sudjana, strategi mengajar/pengajaran ada pada pelaksanaan, sebagai tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada rambu-rambu dalam satuan pelajaran. Dengan kata lain, ia memandang strategi mengajarnya sebagai realisasi desain pengajaran.[[14]](#footnote-15) Menurut Newman dan Logan, strategi dasar arti setiap usaha meliputi empat masalah yaitu[[15]](#footnote-16):

1) Pengindentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.

2) Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.

3) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang harus ditempuh sejak awal sampai akhir.

4) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.

Kalau diterapkan dalam konteks pendidikan, keempat strategi dasar tersebut bisa diterjemahkan menjadi:

1. Mengindentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.

2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam kegiatan mengajarnya.

4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar, yang selanjutnya menjadikan umpan balik bagi penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Menurut Hasibuan & Moedjiono dalam bukunya yang berjudul “Proses belajar mengajar” bahwa strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru-murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.[[16]](#footnote-17) Jadi secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Harus dipahami, bahwa dalam suatu even pengajaran sering kali harus diperlukan suatu strategi karena untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ad yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semangkin kuat atau dekat hubungan tersebut, semangkin besar minat.[[17]](#footnote-18) Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

**F. Definisi Operasional**

Strategi guru di dalam penelitian ini adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam strategi guru dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran yang meliputi; tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun strategi guru, meeliputi;

1. Menguasai bahan yang akan diajarkan kepada siswa.

2. Mengelola program belajar mengajar, meliputi; keterampilan dalam merencanakan dan menyusun program satuan pelajaran.

3. Mengelola kelas dengan pengalaman belajar, meliputi; mengatur tata ruang kelas yang serasi.

4. Menggunakan media atau sumber dengan pengalaman belajar, meliputi mengenal, memilih dan menggunakan media.

5. Menguasai landasan kependidikan dengan pengalaman belajar, meliputi mengetahui konsep pendidikan dan mengenali fungsi sekolah.

6. Mengolah interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar, mampu memberikan motivasi terhadap siswa.

7. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa.

8. Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar.

9. Melaksanakan administrasi sekolah, seperti administrasi kelas.

10. Mengembangkan kesadaran belajar siswa melalui keteladanan.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[[18]](#footnote-19) Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semangkin kuat atau dekat hubungan tersebut, semangkin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.[[19]](#footnote-20)

**G. Metodologi Penelitian**

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun adalah data kualitatif yang meliputi tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Ngunang Kec.Sanga Desa Kab.Musi Banyuasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1) Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu guru di SD N 1 Ngunang.

2) Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal dan dokumentasi yang ada di lokasi penelitian.

2. Objek dan Sasaran Penelitian

Objek penelitian ini adalah guru kelas d SD N 1 Desa Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin yang berjumlah 1 orang. Dan sebagai informasi tambahan yaitu kepala sekolah, dan guru mata pelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi, yaitu untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kec. Sanga Desa Kab. Musi Banyuasin.

b. Teknik Wawancara, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru untuk mengetahui strategi guru kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kec. Sanga Desa Kab. Musi Banyuasin.

c. Teknik Dokumentasi yaitu teknik digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana prasarana, jumlah siswa, sejarah sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan data analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :[[20]](#footnote-21)

1. Reduksi Data / Triangulasi Data

Yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Sedangkan triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.[[21]](#footnote-22) Dalam hal ini peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Penyajian Data

Yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Yaitu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokkannya yaitu merupakan validitas.

**H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, definisi operasional, metodelogi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah strategi guru kelas dan minat siswa. Yang berisikan pengertian strategi pengajaran, komponen strategi pengajaran, strategi guru kelas, pengertian minat serta faktor penghambat dan pendukung strategi guru kelas.

BAB III, gambaran umum lokasi penelitian, berisikan sejarah berdirinya dan letak geografis SD N 1 Ngunang, keadaan guru dan siswa serta perkembangan siswa, keadaan sarana dan praserana serta struktur organisasinya.

BAB IV, Analisis data meliputi; strategi guru kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kec. Sanga Desa Kab. Musi Banyuasin, minat siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngunang Kec. Sanga Desa Kab. Musi Banyuasin. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di Sekola Dasar Negeri 1 Desa Ngunang Kec. Sanga Desa Kab. Musi Banyuasin.

BAB V, penutup, berisikan kesimpulan dan saran.

1. W.J.S, Poerwadarminya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta; Balaipustaka, 1979, hlm. 62 [↑](#footnote-ref-2)
2. Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran,* Bandung; Trigenda Karya, 1944, hlm.79 [↑](#footnote-ref-3)
3. S. Nasution, *Kurikulum dan Pelajaran,* Jakarta; Bumi Aksara, 1989, lhm. 78 [↑](#footnote-ref-4)
4. H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama,* Jakarta; Bulan Bintang, 1976, hlm 163 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta; Kalam Mulia, 1994, hlm. 123 [↑](#footnote-ref-6)
6. H.M. Arifin, *Op. Cit,* hlm.163-164 [↑](#footnote-ref-7)
7. Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta; Rineka Cipta, 1995, hlm. 99 [↑](#footnote-ref-8)
8. Anita, *Minat Belajar Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran IPA di SD Negeri 40 Palembang,* Palembang; Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 1999, hlm. 68 [↑](#footnote-ref-9)
9. Zauhari, *Strategi Guru Kelas dalam Memberikan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SD Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI* , Palembang; Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Univ. PGRI Palembang, 2003, hlm. 80 [↑](#footnote-ref-10)
10. Robi’atun Shofiah, *Hasil Belajar Siswa (studi tentang minat belajar dan motivasi belajar siswa),* Palembang, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2002, hlm. 55 [↑](#footnote-ref-11)
11. Harma Apriyani, *Aktivitas Guru Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di MTS al-manar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.* Palembang, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2000, hlm. 50 [↑](#footnote-ref-12)
12. Rizki Kurniawati, *Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MTS Negeri 1 Palembang,* Palembang, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2010, hlm. 61 [↑](#footnote-ref-13)
13. Nurjana Angka Jaya, *Problematika Guru Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran IPA di SMU Swasta d Kecamatan Ilir Barat I Palembang* Palembang, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2004, hlm. 52 [↑](#footnote-ref-14)
14. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran,* Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 38 [↑](#footnote-ref-15)
15. Abu Ahmadi, Joko Try Prasetya, *SMB (Strategi Belajar Mengajar),* Bandung; Pustaka Setia, 2005, hlm. 12 [↑](#footnote-ref-16)
16. Hasibuan, Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar,* Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 3 [↑](#footnote-ref-17)
17. Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta; Rineka Cipta, 2010, hlm. 180 [↑](#footnote-ref-18)
18. Djaali, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 121 [↑](#footnote-ref-19)
19. Crow D. Leatar dan Crow, *Psikologi Pendidikan,* Yogyakarta; Nur Cahaya, 1989, hlm 302 [↑](#footnote-ref-20)
20. Saipul Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif,* Palembang; IAIN Raden Fatah Press, 2005, hlm. 121 [↑](#footnote-ref-21)
21. Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 178 [↑](#footnote-ref-22)